

ABSTRAK

Pergerakan yang dilakukan oleh perempuan semakin hari semakin kompleks. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kontribusi perempuan di setiap aspek kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, model, dan pengaruh atribut perjalanan terhadap pola pergerakan perempuan di perdesaan. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis *structural equation modelling* (SEM) untuk mengkonfirmasi hipotesis bahwa atribut pergerakan perempuan perdesaan mempengaruhi pola pergerakan pada perempuan yang terbentuk dengan menggunakan variabel laten dan variabel terukur. Data yang digunakan adalah data primer berupa data pergerakan perempuan di perdesaan dan data sekunder berupa data jumlah penduduk perempuan. Pada penelitian ini atribut perjalanan yang digunakan sebanyak 5 (lima) atribut, yaitu maksud dan tujuan perjalanan, moda transportasi, jarak tempuh, waktu dilakukannya perjalanan, dan perjalanan multistop. Dari kelima atribut perjalanan, dirumuskan 7 (tujuh) pertanyaan untuk mengidentifikasi karakteristik pola pergerakan perempuan, model persamaan, serta pengaruh atribut perjalanan. Berdasarkan analisis yang dilakukan diidentifikasi bahwa pergerakan perempuan perdesaan di Kabupaten Purbalingga mayoritas menggunakan kendaraan pribadi, perjalanan yang dilakukan lebih ke perjalanan multistop, jarak perjalanannya adalah menengah – jauh, tujuan perjalanan mayoritas untuk bekerja, dan waktu dilakukannya perjalanan pada pagi hari. Penganalisisan data menghasilkan bahwa atribut perjalanan memengaruhi pola pergerakan perempuan.

Kata kunci: Pola pergerakan perempuan, atribut perjalanan, *structural equation modelling* (SEM).

ABSTRACT

The women movements are now becoming more complex. This is in line with the increasing women contribution in many aspects of life. This study aims to determine the characteristics, models, and the effect of travel attributes on women's movement patterns in rural areas. This research used structural equation modeling (SEM) analysis techniques to confirm the hypothesis that the attributes of rural women's movement affect the movement patterns of women formed by using latent variables and measured variables. The data used is primary data in the form of data on the movement of women in rural areas and secondary data in the form of data on the number of female. There are 5 (five) travel attributes to be used, i.e. the purpose and objective of the trip, the mode of transportation, the distance traveled, the time of the trip, and the multistop trip. Of the five travel attributes, 7 (seven) questions were formulated to identify the characteristics of women's movement patterns, equation models, and the influence of travel attributes. Based on the analysis, it was identified that the majority of rural women's movements in Purbalingga Regency use private vehicles, the trips made are more like multi-stop trips, the distances are medium - long distances, the majority of travel destinations are for work, and the time of travel is in the morning. Analysis of the data resulted that travel attributes affect women's movement patterns.

Keywords: *Women's movement parttern, trip attributtes, structural equation modelling.*